

**PERAN ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

OLEH

IDA RISTIYA

NIM: 02411061

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ida Ristiya

NIM : 02411061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya hasil orang lain.

Yogyakarta, 10 Oktober 2006

Yang Menyatakan



Ida Ristiya
NIM: 02411061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Sarjono, M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Ida Ristiya

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Ida Ristiya
NIM : 0241 1061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KERJASAMA ANTARA ORGANISASI KEROHANIAN
ISLAM (ROHIS) DENGAN ALUMNI DALAM MEMBENTUK
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 3
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 10 Oktober 2006

Pembimbing



Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Drs. Moch. Fuad.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Ida Ristiya
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ida Ristiya
NIM : 02411061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 November 2006
Konsultan,



Drs. Moch. Fuad.
NIP. 150234516



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/108/2006

Skripsi dengan judul : **PERAN ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IDA RISTIYA
NIM : 02411061

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 14 November 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Yogyakarta, 02 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

تَعَاوُنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa

(QS: Al-Maidah: 2)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tarjamahnya*, (Jakarta: PT: Perca, 1979).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

IDA RISTIYA. Kerjasama Antara Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Dengan Alumni Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan kerjasama antara Rohis dengan Alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan Rohis dengan alumni dalam mengevaluasi program kerjasama dalam membentuk perilaku keagamaan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 3 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara yang mendalam, dokumentasi dan angket sebagai pendukung. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Bentuk peran Rohis adalah melakukan kerjasama dengan alumni yakni dengan mengadakan kegiatan mentoring keagamaan. (2) Pelaksanaan kerjasama dalam kegiatan mentoring yaitu dengan memberikan materi sesuai dengan kurikulum kelas X, menggunakan metode yang bervariasi serta evaluasi dilakukan satu bulan sekali dan satu semester sekali. (3) Hasil yang dicapai adalah perubahan sikap dan perilaku keagamaan siswa yang cukup berarti setelah diadakan kegiatan mentoring yang diselenggarakan oleh alumni dengan rohisi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ (أَمَّا بَعْدُ)

Segala puji hanya bagi Allah, *Rabb* seluruh alam yang telah memberikan hamba-hamba-Nya hidayah, sehingga senantiasa berada di jalan yang diridhoi dan yang telah memberikan segala kenikmatan lahir serta bathin sehingga tercapai rasa kebahagiaan tiada henti. Shalawat beriring salam tetap disanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, yang dengan ketulusan dan kegigihan yang beliau pegang telah berhasil membimbing umatnya menuju petunjuk hidup yang diberkahi oleh Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang KERJASAMA ANTARA ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN ALUMNI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA. Penyusun menyadari tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan bapak Karwadi, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Moch Fuad selaku penguji I dan konsultan skripsi yang banyak memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Radino, M. Ag selaku penguji II yang mengajarkan penulis untuk selalu bersabar.
5. Bapak Drs. Sarjono, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
6. Ibu Sri sumarni, M.Pd selaku penasehat akademik yang selalu membimbing dan memberi dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Kepala Sekolah beserta karyawan SMA Negeri 3 Yogyakarta khususnya Bapak Hamid Supriyatna, M.Ag selaku guru pembimbing di Sekolah.
9. Pengurus KMAP dan pengurus Rohis (SKI al-khawarizmy) terima kasih atas informasinya.
10. Ayahku Suparno dan Ibuku Rasini serta ibu Usrotin yang tiada henti mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan dukungannya, baik moril maupun materiil.
11. Adikku Fais dan Naim serta keluarga besarku yang memberikan keceriaan dalam hidupku.
12. Sahabat-sahabatku, Istiq, Ruroh, Shofi, Iin, Nurul, Kokom, Dati, mbak Bunga dan mbak Muthi' yang selalu memberi semangat untuk terus berjuang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	23
 BAB II. GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA	
A. Gambaran Umum Sekolah.....	25
1. Letak geografis.....	25
2. Sejarah Berdiri	26
3. Struktur Organisasi	28
	 xiii

4. Visi dan Misi	31
5. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	32
6. Sarana dan Prasarana.....	37
B. Gambaran Umum Rohis.....	39
C. Gambaran Umum Alumni	42

BAB III. PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA

A. Latar Belakang Kerjasama antara Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 3 Yogyakarta	44
B. Bentuk Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 3 Yogyakarta.....	45
C. Pelaksanaan Program antara Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 3 Yogyakarta	46
D. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program antara Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA N 3 Yogyakarta.....	70

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76
C. Kata Penutup.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	79
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru SMA N 3 Yogyakarta	32
Tabel 2	: Daftar Karyawan SMA N 3 Yogyakarta	35
Tabel 3	: Keadaan Jumlah Siswa SMA N 3 Yogyakarta	36
Tabel 4	: Keadaan Sarana dan Prasarana SMA N 3 Yogyakarta	38
Tabel 5	: Daftar mentor dari Alumni dan Rohis	50
Tabel 6	: Perilaku Keagamaan Siswa dalam Keyakinan	56
Tabel 7	: Perilaku Keagamaan Siswa dalam Praktek Keagamaan	60
Tabel 8	: Perilaku Keagamaan Siswa dalam Pengetahuan Agama	62
Tabel 9	: Perilaku Keagamaan Siswa dalam Pengalaman	65
Tabel 10	: Perilaku Keagamaan Siswa dalam Pengamalan.....	68


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiraan I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Bukti Seminar proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat ijin Penelitian
- Lampiran VI : Denah SMA N 3 Yogyakarta
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah syari'at Allah yang diturunkan kepada umat manusia di muka bumi agar mereka beribadah kepadaNya. Penanaman keyakinan terhadap Tuhan hanya bisa dilakukan melalui proses pendidikan baik di rumah, sekolah maupun lingkungan. Pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk pedagogis, manusia dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, serta pendukung dan pemegang kebudayaan.¹

Masalah yang sering terjadi dalam kehidupan siswa SMA adalah munculnya berbagai kondisi yang bertentangan dengan nilai-nilai keimanan atau agama yang dianut. Bagi mereka yang kehidupan beragamanya masih labil, kondisi ini akan menimbulkan konflik dalam dirinya, yang apabila kurang mendapat bimbingan akan cenderung terjerumus ke dalam kondisi tersebut. Disinilah peran penting Pendidikan Agama Islam, karena tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi

¹ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130.

manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaannya.²

Usia SMA adalah usia remaja karena usia mereka diantara 13-21 tahun. Secara umum masa remaja merupakan masa pancaroba, penuh dengan kegelisahan dan kebingungan. Keadaan tersebut lebih disebabkan oleh perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat berlangsungnya, terutama dalam hal fisik, perubahan dalam pergaulan sosial, perkembangan intelektual, adanya perhatian dan dorongan pada lawan jenis.³ Secara fisik remaja mengalami pertumbuhan yang pesat, dan menyamai fisik orang dewasa, namun jika pertumbuhan fisik itu belum diimbangi secara setara oleh perkembangan psikologinya, maka kondisi seperti itu menyebabkan remaja mengalami kelabilan.

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada para remaja turut dipengaruhi perkembangan itu. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.⁴

Ide-ide agama, dasar-dasar dan pokok-pokok agama pada umumnya diterima seseorang pada masa kecilnya. Dalam hal ini orang tua sangat berperan dalam pembentukan jiwa keagamaan si anak, yakni melalui kebiasaan dan pengalaman dengan memberi contoh yang baik misalnya berkata jujur, anak dibiasakan shalat berjamaah di masjid, menghormati orang

² *Ibid*, hal. 135.

³ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 65.

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 74.

yang lebih tua dan sebagainya, karena anak biasanya lebih cenderung meniru apa yang dilihatnya. Menurut Zakiah Darajat, setiap pengalaman yang dilalui si anak dalam hidupnya baik melalui penglihatan, pendengaran, perlakuan yang diterimanya dan sebagainya ikut menjadi bagian yang membentuk pribadinya.⁵

Selaras dengan jiwa remaja yang berada dalam transisi dari masa anak-anak menuju kedewasaan maka kesadaran beragama pada masa remaja berada dalam keadaan peralihan dari kehidupan beragama anak-anak menuju kemantapan beragama. Disamping keadaan jiwanya yang labil dan mengalami kegoncangan, daya pemikiran abstrak, logik dan kritik mulai berkembang. Emosinya semakin berkembang, motivasinya mulai otonom dan tidak dikendalikan oleh dorongan biologis semata.

Keadaan jiwa remaja yang demikian itu nampak pula dalam kehidupan agama yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan dan konflik batin.⁶ Situasi tersebut, menyebabkan remaja sulit menentukan pilihan yang tepat, sehingga para remaja cenderung untuk memilih jalan sendiri, dalam situasi yang demikian itu, maka peluang munculnya perilaku menyimpang terkuak lebar.

Menghadapi gejala seperti ini, nilai-nilai ajaran agama sebenarnya dapat difungsikan dalam konteks ini pemuka dan pendidik agama perlu merumuskan paradigma baru dalam menjalankan tugas bimbingannya.

⁵ Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 37.

⁶ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hal. 43.

Setidaknya bimbingan keagamaan bagi para remaja perlu dirumuskan dengan berorientasi pada pendekatan psikologi perkembangan yang serasi dengan karakteristik yang dimiliki remaja. Dengan demikian nilai-nilai ajaran agama tidak lagi hanya terbatas pada informasi ajaran yang bersifat normatif dan hitam putih. Ajaran agama tidak hanya menampilkan dosa dan pahala, atau surga dan neraka, maupun siksa dan ganjaran.

Lebih dari itu, ajaran agama mampu menampilkan nilai-nilai yang berkaitan dengan peradaban manusia secara utuh. Di dalamnya terkemas aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara berimbang. Pada aspek kognitif, nilai-nilai ajaran agama diharapkan dapat mendorong remaja untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal. Sedangkan aspek afektif diharapkan nilai-nilai ajaran agama dapat memperteguh sikap dan perilaku keagamaan. Demikian pula aspek psikomotor diharapkan mampu menanamkan keterikatan dan keterampilan lakon keagamaan.⁷

Dengan demikian diharapkan remaja akan dimotivasi untuk mengenal ajaran agama dalam bentuk sebenarnya. Agama yang mengandung nilai-nilai ajaran yang sejalan dengan fitrah manusia, universal dan bertumpu pada pembentukan sikap akhlak mulia.

Perilaku keagamaan remaja juga dipengaruhi oleh lingkungan. Khususnya teman-teman sebayanya. Sebagai contoh, bila remaja mengikuti kegiatan dalam kelompok aktivitas keagamaan, maka ia akan ikut terlibat

⁷ Jalaluddin, *Psikologi*, hal. 83.

dalam kegiatan tersebut, namun apabila berteman dengan yang tidak mengindahkan agama, ia akan acuh terhadap agamanya.

Kondisi riil tentang kondisi perilaku siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta saat ini masih jauh dari nilai-nilai keIslaman. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya siswa yang berperilaku menyimpang dari ajaran agama meskipun sudah dilaksanakan pembelajaran agama, termasuk PAI (bagi siswa yang muslim). Sebagai contoh masih maraknya budaya menyontek dalam ujian, bahkan lebih parahnya lagi sebagian siswa menggunakan fasilitas *hand phone* ketika menyontek sehingga kurang dapat terdeteksi oleh guru. Bahkan pihak BK (Bimbingan Konseling) yang ada di sekolah merasa kewalahan mengatasi permasalahan tersebut.

Atas dasar itulah kemudian pihak sekolah, khususnya guru agama Islam meminta Rohis yang ada di SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk melaksanakan beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan peran pendidikan agama, termasuk PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan tersebut pihak Rohis mengalami beberapa kendala sehingga mereka meminta bantuan kepada para alumni SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan harapan kegiatan yang mereka lakukan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang lebih maksimal.⁸

Permasalahan yang kemudian terjadi adalah kerjasama antara pihak Rohis dengan pihak alumni kurang dapat berjalan dengan lancar, hal ini

⁸ Hasil wawancara dengan Krisno, Ketua Rohis pada tanggal 3 Agustus 2006, jam 09.30.WIB

dikarenakan kesibukan para alumni, hal ini terkait dengan kesibukan studi mereka dan kegiatan mereka di luar kampus.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kerjasama antara alumni dengan Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Apa bentuk peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dengan alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan program Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dengan alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari pelaksanaan program Organisasi kerohanian Islam (Rohis) dan alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan peranan Rohis dengan alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Rohis dengan alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program Rohis dan alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dengan penelitian ini, penulis mendapatkan wawasan lebih luas tentang bagaimana membentuk perilaku keagamaan siswa.
2. Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Rohis dengan alumni dalam mengevaluasi program kerjasama dalam membentuk perilaku keagamaan siswa.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa skripsi yang sebelumnya juga meneliti tentang perilaku keagamaan yang dijadikan sebagai bahan studi kepustakaan, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Nur Aini, tahun 2000 dengan judul “Perilaku Keagamaan Anak-anak Pra Sekolah di Play Group Indrya paramartha Yogyakarta”. Skripsi tersebut mengupas perilaku keagamaan anak-anak pra sekolah yang terkumpul dalam Play Group Indrya Paramartha. Skripsi tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan prosentase sehingga dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan anak-anak di Play Group Paramartha dengan acuan tata krama sehari-hari yang dinilai cukup baik.

Skripsi yang berjudul “Perilaku Keagamaan Anak-anak Nelayan Kelurahan Donan Cilacap” pada tahun 2003 yang ditulis oleh Uli Sterani,

dalam skripsinya secara jelas mendeskripsikan perilaku keagamaan anak-anak nelayan. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak-anak nelayan.

Skripsi yang ditulis oleh Musfandari, tahun 2002 dengan judul “Pembentukan Sikap dan Perilaku Keagamaan Anak pada Taman Pendidikan Al-Qur’an di Kadipaten Wetan Yogyakarta”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa pembentukan sikap dan perilaku keagamaan pada anak dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan agama, memberikan suri tauladan, memberikan nasihat, bercerita, pembiasaan dan memberikan pengalaman.

Dari semua karya tulis tersebut memang ada titik kesamaan dengan apa yang penulis paparkan, yaitu pembahasan tentang perilaku keagamaan. Namun obyek kajiannya berbeda yakni perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Posisi dan Pentingnya Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMA

a. Masa Remaja pada Siswa SMA

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka (Pikunas, 1976) masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja

madya: 15-18 tahun, dan (c) remaja akhir: 19-22 tahun.⁹ Usia SMA tergolong pada remaja madya.

Karakteristik perkembangan:

1) Perkembangan fisik

Dalam perkembangan seksualitas remaja, ditandai dengan dua ciri, yaitu ciri-ciri seks primer dan ciri-ciri seks sekunder. *ciri-ciri seks primer* pada pria ditandai dengan matangnya organ-organ seks yakni sangat cepatnya pertumbuhan testis, memungkinkan remaja pria (sekitar 14-15 tahun) mengalami “mimpi basah” (mimpi berhubungan seksual). Sedangkan pada wanita, kematangan organ-organ seksnya ditandai dengan tumbuhnya rahim, vagina, dan ovarium secara cepat, memungkinkan remaja wanita mengalami menstruasi. *Ciri-ciri seks sekunder* pada pria ditandai dengan tumbuh rambut pubik atau bulu kapok disekitar kemaluan atau ketiak, terjadi perubahan suara, tumbuh kumis dan tumbuh gondok laki (jakun). Sedangkan pada wanita ditandai dengan tumbuh rambut pubik atau bulu kapok disekitar kemaluan atau ketiak, payudara dan pinggul bertambah besar.¹⁰

2) Perkembangan sosial

Pada masa remaja madya ini mulai tumbuh dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan

⁹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 185.

¹⁰ *Ibid*, hal. 193

menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya.

3) Perkembangan Kesadaran Beragama

Pada masa ini terjadi perubahan jasmani yang cepat, sehingga memungkinkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan, dan kekhawatiran. Bahkan, kepercayaan agama yang telah tumbuh pada umur sebelumnya, mungkin pula mengalami kegoncangan. Kepercayaan kepada Tuhan kadang-kadang sangat kuat, akan tetapi kadang-kadang menjadi berkurang yang terlihat pada cara ibadahnya yang kadang-kadang rajin dan kadang-kadang malas. Penghayatan rohaniannya cenderung skeptis (was-was) sehingga muncul keengganan dan kemalasan untuk melakukan berbagai kegiatan ritual (seperti ibadah shalat) yang selama ini dilakukannya dengan penuh kepatuhan.

b. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Depdiknas, Pendidikan Agama Islam adalah:

“Upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta dibarengi tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.”¹¹

¹¹ Depdiknas, *Kurikulum 2004* (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal. 4.

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah Suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹²

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam pada SMA adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹³

3) Ruang Lingkup Bahan Pelajaran

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA berfokus pada aspek: al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak dan Tarikh.¹⁴

¹² Zakiah daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1989), hal. 87.

¹³ Depdiknas, *Kurikulum*, hal 5.

¹⁴ *Ibid*

2. Peranan dan Kerjasama Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Alumni

a. Tinjauan tentang Peran

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kontemporer, istilah peran menurut bahasa adalah fungsi, kedudukan, bagian kedudukan. Sedangkan menurut istilah diartikan dengan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.¹⁵

Sedangkan yang dimaksud dengan peran dalam skripsi ini adalah fungsi Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

b. Tinjauan tentang Kerjasama

Menurut Hadari Nawawi, kerjasama adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja, bukan pengkotakan kerja, akan tetapi sebagai suatu kesatuan kerja yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan.¹⁶

Sedangkan menurut B. Suryo Subroto, kerjasama adalah: “.... Menempatkan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban, hal-hal dan tanggung jawab masing-masing penentuan struktur tugas dan tanggung jawab itu dimaksudkan agar tersusun

¹⁵ Petter Salim & Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995) hal. 1132

¹⁶ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987), hal. 7.

suatu pola kegiatan untuk menuju kepada tercapainya tujuan bersama.¹⁷

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa kerjasama adalah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau pihak untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas dan tanggung jawab.

Menurut Hadari Nawawi, kerjasama dibagi menjadi dua, yakni:

1) Hubungan kerja formal

Hubungan kerja formal adalah kerjasama yang diatur dalam bentuk mekanisme kerja antara unit kerja yang berhubungan secara administratif dan konsultatif.

2) Hubungan Kerja informal

Hubungan kerja informal merupakan kerjasama yang tidak diatur, akan tetapi dapat dilaksanakan dan dikembangkan antar personal guna meningkatkan efisiensi kerja suatu organisasi.¹⁸

Bentuk hubungan antara keduanya mencakup proses awal hingga akhir dalam sistem komunikasi horizontal, mencakup penyampaian informasi, saran-saran, pendapat dan gagasan untuk memecahkan masalah serta proses pelaksanaannya sampai evaluasi terhadap hasil yang telah diperoleh sebagai bahan pertimbangan dalam proses selanjutnya.

¹⁷ B. Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal. 100.

¹⁸ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* (Jakarta: Haji Masagung, 1989), hal. 82.

3. Perilaku Keagamaan Siswa

a. Pengertian perilaku keagamaan

Sebelum membahas tentang perilaku keagamaan, penulis akan memaparkan definisi perilaku itu sendiri. Perilaku atau tingkah laku adalah segala kegiatan/tindakan/perbuatan manusia yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, yang disadari maupun yang tidak disadari.¹⁹

Sedangkan menurut Abdul Aziz Ahyadi, perilaku merupakan pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari melalui alat dan metode ilmiah secara objektif.²⁰

Menurut Jamaluddin Ancok perilaku keagamaan adalah sejauhmana orang melakukan atau mengerjakan kewajiban ritual didalam agama mereka seperti shalat, puasa, mengaji dan akhlak.²¹

Dari pengertian di atas berarti keyakinan beragama seseorang terhadap agama yang dianutnya akan mendorong seseorang tersebut untuk bertingkah laku sesuai dengan agama yang diyakininya tersebut.

Perilaku keagamaan bukan hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak tetapi juga dapat dilihat pada aktifitas yang tak tampak oleh mata, seperti hati.

Dari situ kemudian dapat dikatakan bahwa perilaku keagamaan adalah suatu tindakan yang diorientasikan kepada Tuhan baik

¹⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 1.

²⁰ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi*, hal. 27.

²¹ Jamaluddin Ancok, *Teknik Penyusunan & Skala Pengukuran* (Yogyakarta: Pusat Penelitian UGM, 2002), hal.12.

menyangkut hubungan dengan Allah SWT, manusia dengan manusia maupun manusia dengan alam lingkungan. Oleh karena itu maka keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi, dari penjelasan di atas maka perilaku agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak.

b. Sifat keagamaan pada masa remaja

Salah satu tokoh psikologi, yaitu Glock & Stark mengemukakan bahwa ada lima macam dimensi keberagamaan sebagai indikator untuk mengetahui keadaan keberagamaan seseorang yaitu:

1) Dimensi Ideologis

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin agama. Karena kepercayaan atau doktrin agama adalah dimensi yang paling dasar.

2) Dimensi Ritual

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang diyakininya.

3) Dimensi Eksperensial

Dimensi eksperensial berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama. Psikologi menamainya *religious experiences*.²² Dimensi ini berisikan pada fatwa bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meskipun

²² Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan), 2003, hal. 45.

tidak tepat apabila dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik, pada suatu saat akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural.

4) Dimensi Intelektual

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan agama seseorang.

5) Dimensi Konsekuensial

Dimensi ini adalah tentang agama yang dianut seseorang yang mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktek pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.²³

Adapun perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan atau perilaku yang merupakan manifestasi, realisasi dan konsekuensi beragama Islam yang tercermin dalam pengamalan ibadah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bentuk kerjasama antara Organisasi Kerohanian Islam

²³ Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 76.

(Rohis) dengan alumni dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Psikologis*, karena dalam pembentukan perilaku keagamaan pada diri seseorang harus memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan anak serta membutuhkan bimbingan dan pengarahan dalam proses pendidikan.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis rumuskan guna memperlancar jalannya penelitian dan mencapai tujuan, maka penulis menggunakan beberapa metode yang diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan istilah informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci artinya orang yang memberikan informasi secara lengkap serta mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kerjasama. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua Rohis beserta pengurusnya
- 2) Alumni

Sedangkan informan pendukung artinya orang yang memberikan informasi dan menjadi pendukung dalam program

kerjasama. Adapun informan pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru Agama Islam
- 2) Siswa

Adapun yang dimaksud siswa di sini adalah siswa kelas X yang beragama Islam. Untuk menentukan jumlah sampel, penulis mengikuti pedoman sebagaimana yang ditulis Suharsimi Arikunto: “Untuk sekedar *ancer-ancer* maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²⁴

Dalam penelitian ini, populasi diambil dari seluruh siswa yang beragama Islam kelas X yang berjumlah 195, maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% atau sejumlah 40 siswa.

b. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang akan diteliti.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 112.

Metode ini digunakan untuk melihat kondisi sekolah dan fasilitasnya. Serta mengamati perilaku siswa yang terbentuk dari realisasi pelaksanaan kerjasama.

2) Metode Interview

Metode wawancara atau interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁵

Metode interview digunakan untuk memperoleh keterangan dari sumber data yaitu pengurus rohis, alumni, siswa dan guru agama Islam tentang pelaksanaan program kerjasama dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya responden yang diwawancara bebas memberikan jawaban, namun tidak terlepas dari daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

²⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 83.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah guru karyawan dan siswa serta organisasi Rohis. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SMA Negeri 3 Yogyakarta seperti letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah serta data-data yang relevan dengan metode ini.

4) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²⁷

5) Tri Anggulasi.

Menurut Lexy J Moeloeng Tri Anggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding, yang bisa dilaksanakan dengan cara :

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 124.

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 67.

- (a) Chek recheck, dalam hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode maupun sumber data.
- (b) Cross cheking, dalam hal ini dilakukan cheking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.²⁸

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan kerjasama serta hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kerjasama tersebut. Dimana data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan kemudian dipadukan dengan hasil dokumentasi sekaligus wawancara yang dilaksanakan kepada guru agama Islam, anggota Rohis, para alumni dan siswa.

c. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁹

Dalam menganalisis data kualitatif ini penulis menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut.³⁰

²⁸ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 34.

²⁹ *Ibid*, hal 3.

³⁰ Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-21.

1) Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi dengan responden dan informan baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

2) Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan, pengkodean, dan membuat memo. Dalam reduksi data dilakukan juga membuang data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan.

3) Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

4) Menarik Kesimpulan

Adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Untuk menghitung angket, penulis menggunakan metode analisis sederhana dengan menggunakan bantuan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of cases (Jumlah frekuensinya/banyaknya individu)³¹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, penulis membagi ke dalam bentuk sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama diawali dengan pendahuluan yang mencakup: Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua terdiri dari Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta yang meliputi Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Struktur

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Ilmu Statistik* (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal. 40-41.

Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Fasilitas yang dimiliki.

Bab ketiga terdiri dari bentuk kerjasama, pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kerjasama tersebut.

Bab keempat berisi tentang Simpulan dan Saran-saran serta diakhiri dengan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis sampaikan maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk peran Rohis adalah melakukan kerjasama dengan alumni yakni dengan mengadakan kegiatan *mentoring* keagamaan.
2. Pelaksanaan program kegiatan mentoring keagamaan terbagi dalam tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, para mentor mengadakan pertemuan yang membahas tentang pendataan awal, yakni jumlah siswa, bedah materi, tenaga mentor, kurikulum yang dipakai serta pengajuan proposal.

Tahap pelaksanaan, proses mentoring diawali dengan penyampaian materi, diteruskan dengan tanya jawab dan diskusi, kemudian acara curhat dari siswa, dan materi terakhir hafalan. Acara curhat dimaksudkan agar siswa tidak terlalu tegang dalam mengikuti mentoring. Adapun metode yang sering digunakan adalah metode diskusi dan praktek secara langsung seperti out bond, kadang juga diselingi *game*.

Sedangkan evaluasi dilakukan dua kali, yakni satu bulan sekali dan satu semester sekali. Evaluasi yang dilakukan sebulan sekali membahas tentang masalah teknis seperti materi dan format acara, serta pengembangan perilaku anak. Sedangkan evaluasi yang dilakukan satu semester sekali yakni menganalisis hasil dari seluruh kegiatan mentoring. Para mentor

dikumpulkan, diberi draft yang berisi hasil penilaian siswa kemudian dianalisis bersama. tujuan analisis hasil penilaian siswa tersebut untuk memilih calon pengurus rohis di masa yang akan datang. Setelah rohis dan KMAP mendapatkan hasilnya, baru diserahkan kepada guru PAI untuk dijadikan pertimbangan saat penilaian raport.

3. Hasil yang dapat dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan di SMA N 3 Yogyakarta baik melalui observasi, wawancara maupun dari penyebaran angket adalah meningkatnya pengetahuan keagamaan para siswa, adanya peningkatan perubahan perilaku keagamaan yang dialami oleh siswa SMA N 3 Yogyakarta setelah diadakannya kegiatan mentoring keagamaan.

B. Saran-saran

1. Kepada Pihak Sekolah
 - a. Memberikan dukungan secara penuh dalam setiap kegiatan yang dilakukan kerjasama antara alumni dengan Rohis.
 - b. Lebih memperhatikan pelaksanaan program mentoring keagamaan.
 - c. Memberikan motivasi kepada para siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan.
2. Kepada Alumni
 - a. Hendaklah lebih ditingkatkan profesionalisme dalam menjalankan kegiatan.
 - b. Mempererat tali sitaruhmi dengan pihak sekolah.
 - c. Lebih sering mengadakan koordinasi dengan para anggota.
 - d. Memperbanyak link guna menjalin kerjasama.

3. Kepada Rohis

- a. Kegiatan keagamaan hendaknya lebih ditingkatkan guna melatih kepekaan siswa terhadap ajaran agamanya.
- b. Teruslah jalin ukhuwah yang baik dengan para alumni.

4. Kepada Siswa

- a. Turut berpartisipasi dalam segala kegiatan keagamaan.
- b. Bersikap kritis terhadap program yang dilaksanakan oleh Rohis dan alumni.
- c. Kembangkan semua potensi yang telah dimiliki selama ini, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga sebagai pelajar muslim tidak hanya menjadi pelajar yang cerdas akal nya atau IQ-nya tetapi juga peka hati nuraninya terhadap lingkungan dan diwujudkan dengan perilaku keseharian di lingkungan masyarakat sekitar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rendah hati dan penuh harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Anas Sudijono, *Pengantar Ilmu Statistik*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- B. Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Depdiknas, *Kurikulum 2004*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- _____, *Teknik Penyusunan & Skala Pengukuran*, Yogyakarta: Pusat Penelitian UGM, 2002.
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987.
- _____, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Haji Masagung, 1989.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Bandung: Mizan, 2003.
- Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Matthew B. Milles dan Michael A. Huberman, *Analisis data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Petter Salim & Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian: Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

_____, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1989.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Letak Geografis SMA N 3 Yogyakarta
2. Sejarah berdirinya SMA N 3 Yogyakarta
3. Sejarah Perkembangan SMA N 3 Yogyakarta
4. Visi dan misi SMA N 3 Yogyakarta

B. Karyawan

1. Struktur organisasi sekolah
2. Keadaan guru, karyawan dan siswa
3. Jumlah sarana dan pra sarana

C. Guru Agama Islam

1. Latar belakang diadakannya kerjasama antara alumni dengan rohis
2. peran guru agama Islam dalam pelaksanaan kerjasama antara alumni dengan rohis

D. Rohis

1. Bentuk kerjasama
2. Tugas para anggota rohis
3. Pelaksanaan kerjasama
4. Pelaksanaan evaluasi

E. Alumni

1. Tugas para alumni dalam pelaksanaan kerjasama
2. Materi yang diberikan saat kegiatan berlangsung
3. Metode yang digunakan saat kegiatan berlangsung
4. Kendala-kendala yang dialami saat pelaksanaan kerjasama
5. Motivasi siswa saat mengikuti kegiatan

F. Siswa

1. Pandangan siswa tentang ramalan bintang
2. Pelaksanaan shalat wajib dan sunnah
3. Pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah
4. Kegiatan keagamaan
5. Membaca al-Qur'an
6. Membantu orang lain

Nama :
Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah dengan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.
2. Tidak diperbolehkan mencontek jawaban teman.

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

No.	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Dimensi Keyakinan						
1	Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi hukum-hukum yang harus dipatuhi oleh semua penganut agama Islam tanpa terkecuali					
2	Allah menciptakan surga dan neraka sebagai balasan terhadap amal ibadah manusia ketika hidup di dunia					
3	Allah mengetahui semua yang berada di dalam alam semesta ini, baik yang besar maupun kecil, yang tampak maupun yang tidak tampak					
4	Allah akan memberikan rezeki kepada setiap umatNya					
5	Tidak berhubungan dengan jin. Misalnya mempelajari ilmu sihir, klenik, kanuragan, tidak iseng dengan jaelangkung					
6	Tidak meramal nasib dengan melihat telapak tangan, kartu tarot, zodiak, dll.					

Dimensi Praktek					
7	Selain melaksanakan shalat wajib, saudara juga melaksanakan shalat sunnah				
8	Saudara akan menyesal ketika tidak melakukan shalat lima waktu secara rutin				
9	Dalam kondisi apapun. Sudara melaksanakan shalat lima waktu dan tidak pernah meninggalkannya				
10	Memenuhi nadzar selama tidak bertentangan dengan kaidah syar'i				
11	Selain puasa wajib, saudara berpuasa sunnah				
12	Berpuasa sunnah minimal sehari dalam sebulan. Misal puasa senin-kamis, puasa rajab, dll.				
Dimensi Pengetahuan					
13	Saudara mengetahui hukum-hukum tentang halal haram atau kaidah fiqih				
14	Saudara sudah banyak mengetahui tentang agama Islam dan saudara terus mempelajarinya				
15	Dalam membaca al-Qur'an, saudara memperhatikan hukum-hukum bacaanya				
16	Saudara mengetahui hukum bersuci				
17	Saudar menambah pengetahuan agama lewat dialog di TV, Radio, maupun ceramah-ceramah di pengajian				
18	Saudara mengikuti kegiatan keagamaan baik yang diadakan oleh sekolah maupun masyarakat				
Dimensi Pengalaman					
19	Saudara akan merasa berdosa kerika melanggar norma-norma sosial maupun norma agama				

20	Saudara merasa dekat dengan Allah ketika sedang berbuat kebajikan dan menjalankan perintahNya					
21	Saudara merasa diperhatikan oleh Allah ketika do'a yang dipanjatkan dikabulkan oleh Allah					
22	Saudara merasa bergetar hatinya ketika dibacakan ayat-ayat suci al-Qur'an					
23	Saudara mengingat Allah dalam keadaan apapun					
24	Sudara tidak pernah berburuk sangka kepada allah					
Dimensi Pengamalan						
25	Karena saudara beragama Islam, maka saudara akan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala laranganNya					
26	Sebagai pelajar yang mengetahui bahwa menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban, maka saudara rajin belajar					
27	Saudara akan sukarela memberi bantuan kepada siapa saja yang membutuhkan					
28	Saudara merasa berdosa jika melanggar perintah Allah					
29	Sebagai seorang anak, anda menuruti perintah orang tua selama batas kemampuan dan sesuai syari'at Islam					
30	Menerima dan tunduk secara penuh kepada Allah SWT dan tidak bertahkim kepada selain yang diturunkannya					

Data Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 3 Agustus 2006

Waktu : 14.00-14.30

Lokasi : Kantor Rohis

Sumber data : Arif

Informan adalah termasuk anggota rohis. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantor rohis. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bentuk kerjasama, pelaksanaan kerjasama, peserta, waktu dan tugas rohis.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa bentuk kerjasama berupa mentoring keagamaan. Pelaksanaan kerjasama melalui pembagian tugas diantara keduanya, baik bersifat teknis maupun non teknis. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jum'at, pesertanya kelas X yang beragama Islam yang berjumlah 194 siswa yang terdiri dari 84 putra dan 110 putri. Adapun tugas para anggota rohis adalah Rohis bertugas menjadi asisten mentor dan menyelenggarakan bagian teknis, seperti penyelenggaraan tempat, waktu dan pendataan siswa.

Interpretasi:

Bentuk kerjasama yang terjalin antara rohis dengan alumni adalah mentoring keagamaan, kerjasama tersebut mencakup dua bidang yaitu kerjasama formal dan informal. Adapun tugas rohis menyangkut hal-hal yang bersifat teknis.

Data Lapangan 2 **Metode Pengumpulan Data: Observasi**

Hari/ tanggal : Jum'at, 4 Agustus 2006

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Musholla Sekolah

Obyek : Siswa

Obyek yang penulis amati adalah siswa. Adapun pengamatan dilaksanakan di dalam Mushalla sekolah. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwasannya pada jam istirahat pertama, banyak siswa-siswi SMA N 3 Yogyakarta secara bergerombolan ke musholla untuk melaksanakan shalat Dhuha, namun ada juga yang datang sendirian ke mushalla. Setelah sampai mushalla mereka langsung mengambil air wudlu lalu menuju lantai 2 untuk melaksanakan shalat. Waktu melaksanakan shalat ada yang shalat sendirian dan ada juga yang berjamaah. Setelah melaksanakan shalat Dhuha, sebagian siswa ada yang tadarus al-Qur'an sampai istirahat selesai, sedangkan siswa yang lain menggunakan waktu istirahatnya untuk jajan ke kantin.

Interpretasi:

Setiap jam istirahat pertama, siswa siswi SMA N 3 Yogyakarta yang beragama Islam melaksanakan shalat sunnah Dhuha.

Data Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 4 Agustus 2006

Waktu : 12.00-12.30 WIB

Lokasi : Musholla Sekolah

Sumber data : Evellyn dan Dewi

Informan adalah anggota KMAP yang mengisi kegiatan mentoring keagamaan. Wawancara dilaksanakan di mushalla sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tugas alumni, tujuan mentoring, materi yang diajarkan, metode yang digunakan serta evaluasi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa alumni bertugas mempersiapkan pemandu, kurikulum serta menjadi pemandu/mentor dan mengevaluasi siswa yang mengikuti mentoring.

Adapun tujuan kegiatan mentoring adalah :

- a. Memperkenalkan kehidupan Islami
- b. Membentuk Pribadi muslim
- c. Memiliki potensi yang tinggi
- d. Partner sekolah dalam pengembangan pendidikan Islam

Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum PAI kelas X, yakni al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqih dan sejarah pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi umumnya adalah metode diskusi, jalan-jalan dan buat makalah.

Evaluasi dilaksanakan 1 bulan sekali dan satu semester. Para mentor membentuk tim pengelola mentoring (TPM), tim tersebut yang membuat format penilaian. Adapun yang dinilai adalah kehadiran dan keaktifan siswa dalam proses mentoring keagamaan. Evaluasi yang dilaksanakan sebulan sekali biasanya tentang pengembangan perilaku anak dan evaluasi masalah teknis.

Interpretasi:

Tugas alumni mempersiapkan pemandu, kurikulum serta menjadi pemandu/mentor dan mengevaluasi siswa yang mengikuti mentoring. Tujuan mentoring disesuaikan dengan tujuan pendidikan Islam. Sedang metode yang digunakan masing terbatas pada metode konvensional.



Data Lapangan 4 **Metode Pengumpulan Data: wawancara**

Hari/ tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2006
Waktu : 11.30-12.00 WIB
Lokasi : SMA N 3 Yogyakarta
Sumber data : Bapak Drs. Hamid Supriyatna, M. Ag

Informan adalah salah satu guru pendidikan agama Islam di SMA N 3 Yogyakarta. Wawancara dilaksanakan di SMA N 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut latar belakang adanya kerjasama antara alumni dengan rohis dan peran guru agama Islam. Serta perilaku siswa di sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa latar belakang kerjasama ada 2 macam, yakni:

a. Faktor sejarah

Dilihat dari faktor sejarahnya, SMA Negeri 3 memiliki alumni yang cukup solid, dalam artian bahwasannya antara anggota rohis dengan alumni mempunyai hubungan emosional yang sangat kuat, sehingga ketika rohis membutuhkan alumni, secara otomatis akan terjalin sebuah kerjasama yang cukup bagus.

b. Faktor guru

Setiap kegiatan keagamaan dibawah koordinasi guru agama Islam. Dalam pelaksanaan kerjasama antara alumni dengan rohis juga tidak lepas dari pengawasan guru agama Islam, karena dikhawatirkan tidak selaras dengan visi misi sekolah. Mulai tahun ajaran 2006/2007 ini hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh Rohis dan alumni akan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengisian raport.

Adapun peran guru agama Islam adalah: mediator, motivator supaya anak-anak bertanggung jawab terhadap profesinya.

Adapun perilaku siswa sehari-hari di sekolah tergolong cukup baik, dalam arti pelanggaran norma agama tidak cukup menonjol. Siswa pasti memiliki kesadaran untuk tidak melanggar norma yang berlaku.

Interpretasi:

Latar belakang adanya kerjasama antara rohis dengan alumni karena 2 faktor yakni faktor sejarah dan faktor guru. Sedangkan peran guru agama Islam adalah sebagai mediator dan motivator. Serta perilaku siswa sehari-hari di sekolah tergolong cukup baik.

Data Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 1 september 2006

Waktu : 12.30-13.00 WIB

Lokasi : Aula SMA N 3 Yogyakarta

Sumber data : Ridwan

Informan adalah ketua KMAP yang juga menjadi mentor dalam kegiatan mentoring keagamaan. Wawancara kali ini dilaksanakan di aula SMA N 3 Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut persiapan mentoring, kurikulum mentoring, kendala-kendala yang dialami dan cara mengatasinya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa persiapan mentoring biasanya 2 bulan sebelumnya diadakan pertemuan antara rohis dengan KMAP yang membahas materi, tenaga mentor, kurikulum dan pembuatan proposal. Kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum PAI kelas X, jadi sebelumnya ada pertemuan dengan guru PAI dan membahas bagian-bagian mana yang harus dibantu. Kendala-kendala yang sering dialami yakni *pertama*, kehadiran mentor yang disebabkan sibuk kuliah atau kehadiran siswa itu sendiri. *Kedua* masalah dana. Adapun cara mengatasinya dengan cara komunikasi terbuka antara rohis dengan alumni.

Interpretasi:

Persiapan mentoring dilaksanakan 2 bulan sebelum kegiatan berlangsung, yang membahas ahal-hal yang bersifat teknis. Kurikulum yang digunakan sesuai kurikulum PAI kelas X yang sebelumnya didiskusikan guru agama Islam. Kendala yang dialami ada 2 macam yakni kehadiran mentor dan siswa serta masalah dana. Cara mengatasinya dengan adanya komunikasi yang terbuka diantara kedua belah pihak.

Data Lapangan 6
Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 1 september 2006
Waktu : 12.30-13.00 WIB
Lokasi : Aula SMA N 3 Yogyakarta
Sumber data : Harjuno,

Informan adalah ketua I Rohis. Wawancara dilaksanakan di aula sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut struktur organisasi rohis, pengambilan nilai tes/ evaluasi mentoring, materi yang diajarkan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap struktur organisasi terbagi dalam beberapa departemen, yakni departemen kajian, EQIS, PI, ukhuwah, muslimah dan RT. Pengambilan nilai didasarkan pada kehadiran siswa dan pengetahuan yang dimiliki, baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum. Ketika mengadakan evaluasi, para mentor dikumpulkan kemudian diberi draft dan hasilnya dianalisis bareng yang tujuannya untuk memilih pengurus rohis yang baru. Setelah selesai, maka hasilnya diberikan kepada guru agama Islam untuk pertimbangan dalam penilaian raport.

Materi yang diajarkan selain sama dengan PAI, materi juga ditambahkan sendiri oleh mentor, yakni informasi-informasi yang paling update, atau mentor ingin menyampaikan sesuatu yang dianggap lebih penting daripada materi / hal yang lebih darurat.

Interpretasi:

Organisasi rohis terbagi dalam 6 departemen, pengambilan didasarkan pada kehadiran dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Materi yang diajarkan selain materi PAI, para mentor juga memberikan informasi-informasi paling update saat ini.

Data Lapangan 7
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : Jum'at, 8 Agustus 2006
Waktu : 12.30-13.30 WIB
Lokasi : Mushalla SMA N 3 Yogyakarta
Obyek : Mentor

Obyek yang peneliti amati adalah kegiatan mentoring keagamaan. Kegiatan tersebut dilakukan di Mushalla sekolah. Dari pengamatan yang penulis lakukan dapat penulis sampaikan bahwa pada saat itu materinya al-Qur'an. Para mentor memberikan kertas fotokopian yang berisikan bacaan surat al-Baqarah ayat 5-10. Satu mentor menguji satu siswa, masing-masing mentor sangat memperhatikan anak didiknya, supaya dapat diketahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Para mentor dengan ramah membenarkan bacaan-bacaan yang salah serta menerangkan hukum-hukum tilawah. Setelah semua siswa selesai membaca al-Qur'an satu persatu kemudian membaca secara bersama-sama, kemudian kegiatan mentoring ditutup.

Interpretasi:

Kegiatan mentoring dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Jum'at setelah shalat Jum'at. Pada materi al-Qur'an, siswa disuruh membaca, dan jika ada yang salah baru diingatkan oleh para mentor, kemudian diajarkan hukum-hukum tilawah.

Data Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 16 September 2006

Waktu : 09.30-09.15 WIB

Lokasi : Mushalla SMA N 3 Yogyakarta

Sumber data : Ian, Arfan, Rangga, Guntur dan Adek

Informan adalah siswa kelas X3. Wawancara dilaksanakan di mushalla sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat mereka tentang ramalan bintang dan membagi kepada sesama.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa mereka tidak setuju dengan adanya ramalan bintang. Menurut mereka dalam kalimat dalam syahadat dijelaskan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan rukun iman yang pertama adalah iman kepada Allah. kalau tidak percaya kepada Allah, kita akan percaya kepada siapa lagi.

Menurut mereka, berbagi dengan orang lain harus dilakukan karena harta yang kita miliki merupakan milik mereka juga, apalagi jika saudara kita ada yang tertimpa musibah, kita harus membantu mereka. Kalau di sekolah biasanya kalau ada teman kelas ada yang sakit, kita iuran kemudian menjenguknya bareng-bareng. Meskipun uang yang didapat tidak seberapa, tapi yang penting keikhlasan.

Interpretasi:

Manusia tidak boleh percaya dengan ramalan bintang, karena percaya dengan hal seperti itu sama dengan menyekutukan Allah. Berbagi dengan orang lain sama juga menringankan beban orang yang lagi kesusahan.

Data Lapangan 9
Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 16 September 2006
Waktu : 09.00-09.30 WIB
Lokasi : Mushalla SMA N 3 Yogyakarta
Sumber data : Malida

Informan adalah siswa kelas X5. Wawancara dilaksanakan di mushalla sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapatnya tentang ramalan bintang dan pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa ramalan bintang merupakan karangan manusia membuat remaja menjadi syirik, karena tidak percaya dengan Allah. Seperti petikan wawancara berikut ini: "Menurut saya mbak, ramalan bintang itu karangan orang, saya tidak percaya dengan hal-hal seperti itu, saya anggap sebagai motivasi saja. Karena kalau kita mempercayainya, berarti kita menyekutukan Allah.

Malida menuturkan bahwa teman-temannya banyak yang melaksanakan puasa sunnah seperti petikan wawancara berikut ini: "Di kelasku banyak yang melaksanakan puasa senin-kamis mbak, yang rajin biasanya anak-anak cowok."

Interpretasi:

Ramalan bintang merupakan karangan manusia membuat remaja menjadi syirik, karena tidak percaya dengan Allah. Sedangkan dalam melaksanakan puasa sunnah, yang sering melakukannya adalah siswa laki-laki.

Data Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/ tanggal : Sabtu, 16 September 2006
Waktu : 09.00-09.30 WIB
Lokasi : Mushalla SMA N 3 Yogyakarta
Sumber data : Rinansita dan Mayza Chandani

Informan adalah siswa kelas X1 dan kelas X4. Wawancara dilaksanakan di mushalla sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut usaha yang dilakukan siswa untuk menambah pengetahuan agama.

Dari hasil wawancara dengan Rinansita terungkap bahwa setiap hari setiap jam 06.30-07.00 WIB di SMA N 3 diadakan ngaji bersama selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan tausiyah dari guru agama Islam. materi yang disampaikan dari pengetahuan agama secara umum maupun mengkaji al-Qur'an dan hadist. Dari tausiyah ini, siswa memperoleh banyak pengetahuan agama.

Sedangkan hasil wawancara dengan Mayza terungkap bahwa usahanya untuk menambah pengetahuan selain dari tausiyah tiap hari, dia mengikuti dialog agama baik di TV maupun di radio. Namun sekarang dia jarang mengikutinya, dikarenakan sibuk dengan mengikuti bimbingan belajar.

Interpretasi:

Setiap hari setiap jam 06.30-07.00 WIB di SMA N 3 diadakan ngaji bersama selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan tausiyah dari guru agama Islam. adapun usaha untuk menambah pengetahuan agama yakni dengan mengikuti dialog agama.

Data Lapangan 11
Metode Pengumpulan Data: wawancara

Hari/ tanggal : Kamis, 28 September 2006
Waktu : 09.30-09.45 WIB
Lokasi : Mushalla SMA N 3 Yogyakarta
Sumber data : Dian

Informan adalah siswa kelas X2. Wawancara dilaksanakan di mushalla sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut dimensi pengalaman.

Dari hasil wawancara dengan Rinansita terungkap bahwa dia pernah berburuk sangka kepada Allah. Berikut petikan wawancaranya:

“Menurut saya, semua orang pasti pernah su’udzon kepada Allah. Saya sendiri juga pernah berburuk sangka kepada Allah ketika melihat orang lain lebih baik daripada saya, dalam hati saya bilang orang kok orang itu pinter banget, sedangkan saya biasa-biasa saja. Saya seperti tidak terima, tapi lama-lama saya berfikir kalau Allah itu menciptakan makhluk memang berbeda-beda, dan kita tidak boleh su’udzon kepada Allah.”

Interpretasi:

Sebagai manusia yang beriman, tidak boleh berburuk sangka kepada Allah, manusia harus bersyukur dengan anugerah yang diberikan oleh Allah.

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : IDA RISTIYA
Tempat dan Tanggal lahir : Grobogan, 15 Februari 1985
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1061

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MTs Ibnul Qoyyim
Alamat : Gandu, Sendangtirto, Berbah, Sleman, DIY
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005



Dekan,

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ida Ristiya
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 15 Februari 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 02411061
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Mendut 6
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 121 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Ida Ristiya
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 15 Februari 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 02411061
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57), dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 di :

Lokasi/Desa : Mendut 6
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

Semoga kelak menjadi sarjana yang *kompeten, profesional, kredibel, generalis dan populis.*



Yogyakarta, 16 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ida Ristiya
Nomor Induk : 02411061
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 Maret 2006

Judul Skripsi : **Kerjasama Antara Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dengan
Alumini dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA
Negeri 3 Yogyakarta**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada
pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya
itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Maret 2006
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 27 Februari 2006

No. : UIN/I/ KJ/PP.00.9/1157/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. Sarjono, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 27 Februari 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ida Ristiya
NIM : 02411061
Jurusan : PAI
Judul : **Kerjasama Antara Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dengan Alumni dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing : Drs. SARJONO, M.Si

Nama : IDA RISTIYA
 NIM : 02411061
 Judul : KERJASAMA ANTARA ROHIS
 DENGAN ALUMNI DALAM
 MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN
 SISWA DI SMA N 3 YOGYAKARTA

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Juli	2	Pedoman Angket	in	Jurthy
2	Agustus	1	BAB I	in	Jurthy
3	Agustus	2	Revisi BAB I	in	Jurthy
4	September	2	BAB II	in	Jurthy
5	September	4	Revisi BAB II	in	Jurthy
6	Oktober		BAB III & IV	in	Jurthy
7	Oktober		Revisi BAB III & IV	in	Jurthy

Yogyakarta,

Pembimbing

Bdr

Drs. SARJONO, M.Si



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Fax 519734 : E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1539/2006
Lamp. : 1 bendel proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Yogyakarta, 12 Mei 2006

Kepada :
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. BAPEDA Propinsi DIY
Di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul: **"KERJASAMA ANTARA ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN ALUMNI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA"**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami
Nama : **Ida Ristiya**
No. Induk : 0241 1061
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Ori I no. 5 A Papringan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. SMA Negeri 3 Yogyakarta
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 14 Mei 2006 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEKAN



[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 Fax. 519734 : E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1537/2006
Lamp. : 1 bendel proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset.**

Yogyakarta, 12 Mei 2006

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 3 Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul :
**“KERJASAMA ANTARA ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
DENGAN ALUMNI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA “**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Ida Ristiya**
No. Induk : 0241 1061 / Tarbiyah
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Ori I no. 5 A Papringan Yogyakarta 55281

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. SMA Negeri 3 Yogyakarta
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal : **16** Mei 2006 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang bersangkutan

Ida Ristiya
NIM. 0241 1061



DEKAN

Drs. M. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2877

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk No : UIN.02/DT/TL.00/1539/2006
Tanggal : 12 Mei 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama :

IDA RISTIYA

No. Mhs./NIM : 0241 1061

Alamat Instansi :

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul :

KERJASAMA ANTARA ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN ALUMNI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokasi :

Kota Yogyakarta

Waktunya :

Mulai tanggal 22 Mei 2006 s/d 22 Agustus 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 Mei 2006

2. Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
5. Peringgal

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UR. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

NOMOR : 070/991

2185/34

asar

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/2877

Tanggal : 22/05/2006

ingatkan

1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

inkan Kepada

Nama : IDA RISTIYA

NO MHS / NIM : 02411061

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Penanggungjawab : Drs. Sarjopo, M.Si

Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal: KERJASAMA ANTARA ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROIS) DENGAN ALUMNI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA

asi/Responden : Kota Yogyakarta

ktu : 22/05/2006 Sampai 22/08/2006

mpiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

gan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah

4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

IDA RISTIYA

usan Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

↳ a. BAPEDA Prop. DIY

↳ a. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

↳ a. Kandep. Agama Kota Yogyakarta

↳ a. SMA N 3 Yogyakarta

Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29/05/2006

A.n: Kepala
Ka. Bidang Pelayanan





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 YOGYAKARTA
Jl. Laksda Laut Yos Sudarso 7 Telp. (0274) 512856, 520512, 556443
Fax: (0274) 512856 Kode Pos 55224 Homepage: www.smun3-yog.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/623

Kepala SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : IDA RISTIYA
Nomor Induk : 0241 / 061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Ori I No. 5A
Papringan Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal 22 Mei sampai dengan tanggal 22 Agustus 2006, dengan judul Laporan Skripsi "KERJASAMA ANTARA ORGANISASI KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DENGAN ALUMNI DALAM MEMBENTUK PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 03 Agustus 2006



Drs. BAMBANG SUPRIYONO, MM
NIP: 131803290

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ida Ristiya
Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 15 Februari 1985 ✓
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Suparno (Bapak) / Usrotin (Ibu)
Alamat Asal : Krajan, RT 01 RW II Klambu, Grobogan JATENG
Alamat di Jogja : Sapen GK I 427 Yogyakarta

Pendidikan:

- TK Darma Wanita Klambu lulus tahun 1990
- SD Negeri Klambu II lulus tahun 1996
- MTs YPI Klambu lulus tahun 1999
- MA Nurul Ulum Jekulo Kudus lulus tahun 2002
- Masuk UIN Sunan Kalijaga tahun 2002

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 September 2006

Yang bersangkutan,



Ida Ristiya
NIM. 02411061